PEMILIHAN TRANSPORASI KERETA API DAN MOBI PRIBADI DI JEPANG

Ondi Silky Maisar[1)], Dewi Kania Izmayanti[2)]
[1), 2)]Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta, Padang
[1)]Email: ondi.mysterio@gmail.com, [2)]Email: dewi.kaniaizmayanti@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Dengan beragam nya transportasi darat yang ada di Jepang membuat masyarakat Jepang harus memilih transportasi yang praktis, aman dan memiliki tarif yang murah. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pemiihan moda transportasi kereta api dan mobil pribadi di Jepang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan angket sebagai data penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah sebanyak 65% responden menyatakan bahwa mereka menggunakan kereta api sebagai transportasi sehari-hari seperti untuk pergi bekerja maupun berbelanja. Selain itu, hanya 35% responden yang menyatakan bahwa mereka menggunakan mobil pribadi sebagai transportasi sehari-hari. Alasan banyak nya masyarakat Jepang yang menggunakan kereta api sebagai transportasi sehari-hari karena kereta api dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Jepang sebagai transportasi yang praktis, aman dan murah. Sedangkan mobil pribadi jarang digunakan oleh masyarakat Jepang karena menghabiskan banyak biaya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kereta api lebih banyak digunakan sebagai transportasi sehari-hari oleh masyarakat Jepang karena kereta api lebih praktis, aman dan murah.

Kata kunci : *Transportasi, Perilaku konsumen, kereta api, mobil pribadi*

PENDAHULUAN

Jepang adalah salah satu negara maju di Asia Timur dan merupakan negara dengan pendapatan tertinggi menurut *the Organisation for Economic Co-operation and Deveopment* [1]. Selain itu, Jepang juga merupakan negara penghasil otomotif yang cukup besar dengan beragam brand mobil asal Jepang yang sudah dipasarkan ke berbagai dunia. Meskipun Jepang menjadi produsen mobil terbesar di dunia, tidak menjadikan jalanan di Jepang menjadi padat kendaraan. Hal itu karena masyarakat Jepang jarang menggunakan mobil pribadi untuk beraktivitas sehari-hari. Mereka lebih memilih menggunakan kereta api untuk bepergian. Di tahun 2019, situs jreast.co.jp melaporkan jumlah penumpang per hari mencapai 775,386 penumpang di stasiun *Shinjuku* [2]. Kereta api memang menjadi transportasi favorit masyarakat Jepang untuk bepergian. Hal tersebut karena kereta api di Jepang akan tiba setiap 2-5 menit sekali. Selain itu kereta api di Jepang juga sudah memiliki jalur yang sudah menjangkau hampir seluruh wilayah Jepang.

Oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana pemilihan moda transportasi kereta api dan mobil pribadi di Jepang. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah mendeskripsikan pemilihan moda transportasi kereta api dan mobil pribadi di Jepang. Dengan dilakukan nya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai pemilihan moda transportasi kereta api dan mobil pribadi di Jepang.

Menurut Tamin dalam Iis Saputra (2020) pemilihan moda transportasi yaitu mempertimbangkan perjalanan yang memerlukan lebih dari satu moda untuk mencapai tujuan[3]. Dalam mempertimbangkan transportasi yang akan digunakan, diperlukan pula hal yang mendasari untuk membuat keputusan dalam pembelian, atau biasa di sebut perilaku konsumen. Menurut John C. Mowen dan Michael Minor dalam M. Anang Firmansyah (2018) mereka mendefinisikan perilaku konsumen sebagai studi tentang unit pembelian (*buying unit)* dan proses pertukaran yang melibatkan suatu perolehan, konsumsi berbagai produk, jasa dan pengalaman serta ide-ide[4].

Berbagai penelitian tentang pemilihan moda transportasi telah dilakukan seperti perilaku pemilihan moda transportasi pekerja komuter[5], pemilihan moda transportasi ke kampus oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang[3], bahkan efek dari pengurangan tarif transportasi publik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket yang disebarkan melalui media sosial seperti *youtube*, *facebook*, *instagram* dan *twitter* kepada orang Jepang pada aplikasi *google form*. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data-data yang kemudian akan di rubah menjadi bentuk grafik ataupun tabel. Kemudian menganalisis data, yaitu setelah penulis mengelompokkan data menjadi grafik ataupun tabel, penulis menganalisis data tersebut. Selanjutnya, menyimpulkan data yang di analisis, yaitu setelah menganalisis data, penulis akan menyimpulkan data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari angket yang sudah penulis sebarkan didapatkan data bahwa jumlah pengguna kereta api lebih banyak dibandingkan dengan pengguna mobil pribadi. hal tersebut dapat di lihat pada grafik berikut :

Grafik 1 : Jumlah pengguna kereta api dan mobil pribadi di Jepang

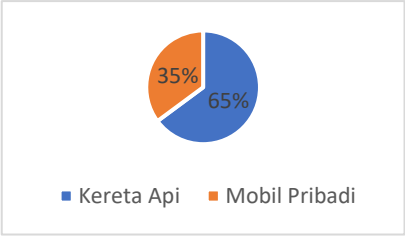

Dari grafik di atas sebanyak 65% menyatakan bahwa mereka lebih sering menggunakan kereta api dibandingkan mobil pribadi. Bahkan ketika pergi bekerja ataupun berbeanja masyarakat Jepang akan menggunakan kereta api. Terdapat beberapa faktor yang membuat banyak masyarakat Jepang menggunakan kereta api. Yaitu jalur kereta api di Jepang sudah menjangkau berbagai tempat. Selain itu mereka juga merasa ketika menggunakan kereta api jauh lebih aman. Kemudian, tarif kereta api lebih murah dibandingkan transportasi lain. Dengan banyak nya kelebihan dari kereta api tersebut, banyak masyarakat Jepang yang memilih untuk memiliki tempat tinggal yang dekat dengan stasiun kereta api untuk memudahkan mereka ketika bepergian. Di samping banyak nya kelebihan yang didapatkan masyarakat Jepang ketika menaiki kereta api, ternyata kereta api juga memiliki kekurangan. Kekurangan dari kereta api yang paling banyak dirasakan oleh masyarakat Jepang adalah terlalu padat penumpang terutama di jam-jam sibuk. Alasan mengapa sedikit masyarakat Jepang menggunakan mobil pribadi untuk bepergian karena di Jepang biaya mobil pribadi sangat mahal. Ketika mereka memutuskan untuk memiliki mobil pribadi, mereka akan di kenai berbagai macam biaya seperti biaya bensin sekita 171-182 yen per liter, biaya parkir sekitar 100-500 yen per jam, biaya perawatan sekitar 50.000 yen per tahun dan pajak sekitar 5000-50000 yen per tahun. Namun, di balik biaya nya yang maha, cukup banyak masyarakat Jepang yang merasa diuntungkan ketika memiliki mobil pribadi. Hal yang paling dirasakan ketika memiliki mobil pribadi adalah mereka dapat bepergian kapan pun dan kemana pun yang mereka inginkan. Selain itu mereka akan lebih mudah ketika bepergian bersama anak-anak dan ketika membawa barang bawaan juga lebih mudah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelum nya, kereta api di Jepang menjadi transportasi darat yang banyak digunakan oleh masyarakat Jepang.

Hal tersebut karena kereta api memiliki jalur yang banyak, aman digunakan dan tarif nya juga murah. Selain itu, mengapa sedikit masyarakat Jepang yang menggunakan mobil pribadi adalah karena biaya mobil pribadi di Jepang begitu mahal.

Saran

Penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti pemilihan moda transportasi lain seperti bus, taksi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] OECD, “JAPAN,” *oecd.org*, 2020. https://data.oecd.org/japan.htm#profile-economy (accessed Jan. 09, 2022).

[2] JR East, “各駅の乗車の人員,” *JR East.co.jp*, 2020. https://www.jreast.co.jp/passenger/2019.html (accessed Jan. 11, 2022).

[3] Iis Saputra, “PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI KE KAMPUS OLEH MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,” Semarang, 2020.

[4] M. Anang Firmansyah, *PERILAKU KONSUMEN (SIKAP DAN PEMASARAN)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

[5] A. Dertta Irjayanti, D. W. Sari, and I. Rosida, “PERILAKU PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI PEKERJA KOMUTER:

STUDI KASUS JABODETABEK MODE CHOICE BEHAVIOR OF COMMUTERS' WORKER: A CASE STUDY OF JABODETABEK," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, vol. 21, no. 2, pp. 125–147, 2021.